

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Bahan Simulasi Mengajar PSP)

Satuan Pendidikan	: SDN 5 Sidorejo
Kelas/ Semester	: 5/2
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Subtema	: Manusia dan Lingkungannya (Subtema 1)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia , IPA
Pembelajaran ke-	1
Alokasi Waktu	: 1 x 10 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>Bahasa Indonesia</b>	
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	Menghubungkan konsep-konsep pada teks nonfiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	Membuat bagan hubungan konsep-konsep secara mandiri
<b>IPA</b>	
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Menelusuri hubungan siklus air dengan kelangsungan makhluk hidup di bumi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Membuat skema siklus air di bumi

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks non fiksi, siswa dapat menghubungkan konsep-konsep yang pada teks dengan benar.
2. Setelah melakukan diskusi berpasangan, Siswa dapat membuat bagan hubungan konsep-konsep secara mandiri dengan benar.
3. Setelah melakukan diskusi berpasangan, siswa dapat menelusuri hubungan siklus air dengan kelangsungan makhluk hidup di bumi dengan benar.
4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membuat skema siklus air di bumi dengan benar.

### B. PENDEKATAN/MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Konstruktivistik
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Observasi, diskusi dan tanya jawab.

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pendahuluan (2 Menit)

1. Kegiatan rutin kelas (salam, menanyakan kabar, absensi, dan motivasi)
2. Apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Memberikan pengantar untuk menyiapkan dan mengkondisikan siswa

#### Kegiatan Inti (7 Menit)

1. Disajikan sebuah teks non fiksi cetak tentang daur air yang di dalamnya terdapat beberapa konsep.
2. Guru memberikan uraian singkat, kemudian **memunculkan masalah** berdasarkan teks yaitu menghubungkan konsep-konsep kemudian menuangkan dalam bentuk bagan.
3. Siswa diminta berdiskusi **secara berpasangan** untuk menyelesaikan permasalahan dengan

**bimbingan guru.**

4. Secara bergantian, siswa **mempresentasikan hasil** diskusinya hingga selesai.
5. Dengan bantuan guru, siswa diminta **memeriksa dan mengevaluasi hasil presentasi** hingga didapat sebuah kesimpulan.
6. Guru memberikan penguatan, dilanjutkan dengan **mengajukan masalah yang kedua** yaitu mencari hubungan siklus air dengan kelangsungan makhluk hidup di bumi serta membuat skema siklus air di bumi.
7. **Secara berpasangan** siswa kembali melakukan diskusi dengan **bimbingan guru**.
8. Siswa **mempresentasikan hasil karya**
9. Dengan bantuan guru, siswa diminta **memeriksa serta mengevaluasi hasil diskusi** hingga didapat sebuah kesimpulan.
10. Guru **memberikan penguatan dan penegasan**.
11. Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes tertulis.

**Penutup (1 Menit)**

1. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru menindak lanjuti rencana pembelajaran dengan memberikan tugas untuk bekerja sama dengan orang tua mengidentifikasi kegiatan-kegiatan di rumah yang membutuhkan air serta mengingatkan agar selalu berhemat air, gunakan seperlunya, dan tidak mencemari air.

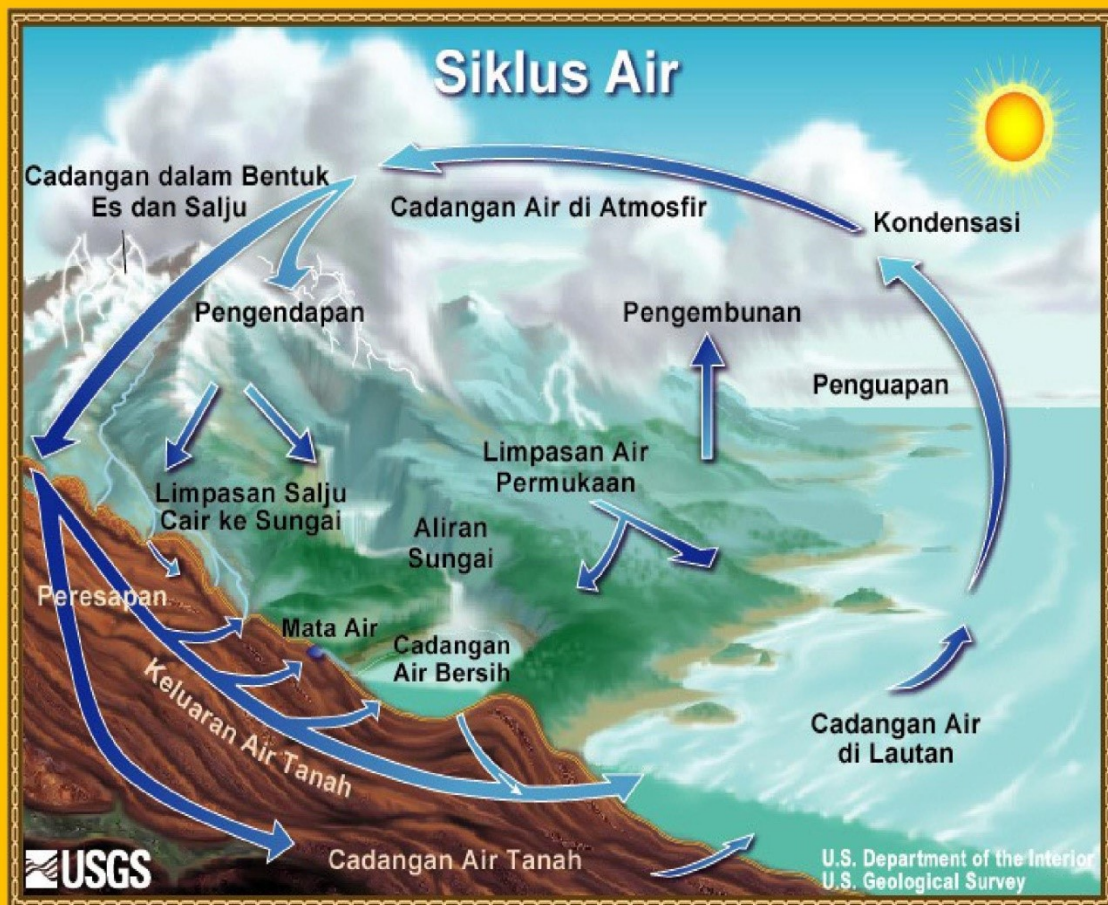
**D. PENILAIAN (ASESMEN)**

1. Penilaian Proses :
  - a. Bentuk Penilaian : Penugasan  
Instrumen Penilaian: Lembar Pengamatan diskusi KD 3.7 BI dan 3.8 IPA beserta rubriknya.
  - b. Bentuk Penilaian: Unjuk Kerja  
Instrumen Penilaian: Lembar paengamatan Unjuk Kerja KD 4.7 BI dan 4.8 IPA beserta rubriknya.
2. Tes Akhir Pembelajaran  
Bentuk Penilaian : Tes Tertulis  
Instrumen penilaian : Soal tes tertulis beserta kunci jawabannya.

## Siklus Air

Siklus air atau siklus hidrologi adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi, evaporasi dan transpirasi.

Siklus air atau siklus hidrologi menggambarkan pergerakan molekul air dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi. Dalam sistem ini energi matahari memiliki peran besar dalam siklus yang terjadi secara terus menerus. Pada saat terjadi penguapan yaitu ketika air berubah dari cair menjadi gas (dari samudera, lautan, dan badan air lainnya) sekitar 90% kelembaban terbentuk di atmosfer. 10% sisanya dilepaskan oleh tumbuhan dalam bentuk transpirasi.



Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Siklus\\_air](https://id.wikipedia.org/wiki/Siklus_air)

Tumbuhan menyerap air dari dalam tanah kemudian memanfaatkannya dalam proses fotosintesis, kemudian melakukan transpirasi. Sebagian kecil uap masuk ke atmosfer melalui sublimasi yaitu secara langsung air berubah dari padat (es atau salju) menjadi gas.



Susutan salju yang terjadi diakibatkan oleh sublimasi. Penguapan dari lautan memberikan kontribusi utama dalam pergerakan siklus hidrologi. Penguapan, transpirasi, dan sublimasi serta emisi vulkanik mendukung dalam proses hidrologi.

Setelah air berada pada atmosfer yang rendah, arus udara akan naik ke atas pada udara yang cenderung lebih sejuk, udara yang dingin uap air cenderung membentuk awan dan tetesan awan dapat menghasilkan presipitasi (hujan, salju, hujan es, hujan beku). Ketika curah hujan jatuh di atas permukaan tanah, maka siklus awal dimulai kembali. Sebagian air akan meresap ke tanah, beberapa akan mengalir ke sungai, dan tembus ke lautan. Siklus ini akan berlanjut terus menerus, air hasil dari siklus hidrologi dimanfaatkan manusia dalam berbagai kebutuhan mulai dari minum, mencuci, hingga pertanian. Pemanasan air laut oleh sinar matahari merupakan kunci proses siklus hidrologi tersebut dapat berjalan secara terus menerus. Air berevaporasi, kemudian jatuh sebagai presipitasi dalam bentuk hujan, salju, hujan es dan salju (*sleet*), hujan gerimis atau kabut.

Presipitasi merupakan komponen penting mengenai bagaimana air bergerak dan bersiklus, menghubungkan laut daratan dan atmosfer, mengetahui dimana curah hujan turun, salju atau hujan es yang memudahkan para ilmuwan untuk memahami dampak hujan pada lingkungan seperti aliran sungai, limpasan permukaan dan air tanah. Siklus air memberikan gambaran bagaimana air mengalami penguapan dari permukaan bumi kemudian naik ke atmosfer, mendingin dan mengembun menjadi hujan dan salju di awan. Air yang jatuh ke permukaan bumi terkumpul di sungai dan danau, jatuh ke lapisan batuan berpori dan sebagian besar mengalir kembali ke lautan. Pada perjalanannya, beberapa presipitasi dapat berevaporasi kembali ke atas atau langsung jatuh yang kemudian diintersepsi oleh tanaman sebelum mencapai tanah.

Siklus air bumi dimulai sekitar 3.8 miliar tahun yang lalu ketika hujan turun di bumi dan membentuk lautan. Hujan terbentuk dari uap air yang keluar dari magma cair di inti bumi, energi matahari membantu menggerakkan siklus air dan gravitasi bumi mencegah air di atmosfer lepas dari bumi. Air yang ada di bumi sekarang ini adalah air yang sama dengan yang ada di bumi sejak awal karena adanya siklus air. Siklus air mensirkulasi ulang air sehingga terbentuk awan dan terjadi presipitasi.

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Siklus\\_air](https://id.wikipedia.org/wiki/Siklus_air)

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PROSES  
KD 3.7 IPA dan 3.8 Bahasa Indonesia

Tujuan Penilaian : Mengukur pengetahuan siswa dalam menghubungkan konsep-konsep pada teks non fiksi

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN							
		menghubungkan konsep (3.7)				menghubungkan siklus air dan mahluk hidup (3.8)			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
Dst.									

RUBRIK PENILAIAN KD 3.7 IPA dan 3.8 Bahasa Indonesia

ASPEK PENILAIAN	Perlu Pendampingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
	1	2	3	4
menghubungkan konsep (3.7)	Menyebutkan 1 hubungan konsep dengan benar	Menyebutkan 2 hubungan konsep dengan benar	Menyebutkan 3 hubungan konsep dengan benar	Menyebutkan 4 hubungan atau lebih atau semua hubungan konsep dengan benar
menghubungkan siklus air dan mahluk hidup (3.8)	Menyebutkan hubungan siklus air sebagian benar	Menyebutkan hubungan konsep siklus air dengan benar namun tidak lengkap	Menyebutkan hubungan konsep siklus air dengan benar namun kurang lengkap	Menyebutkan hubungan konsep siklus air dengan benar dan lengkap

**LEMBAR PENGAMATAN UNJUK KERJA TENTANG MANFAAT  
AIR**

KD 3.8 BI dan 4.8 IPA

Tujuan Penilaian : mengukur ketrampilan siswa dalam membuat bagan hubungan konsep dan skema siklus air.

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN							
		Keterampilan membuat bagan hubungan konsep (4.7)				Ketrampilan membuat skema siklus air (4.8)			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
Dst.									

**RUBRIK UNJUK KERJA**

ASPEK PENILAIAN	Perlu Pendampingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
	1	2	3	4
Keterampilan membuat bagan hubungan konsep (4.7)	Bagan belum lengkap, sulit dipahami, dan hubungan belum benar	Bagan kurang lengkap, kurang bisa dipahami, dan hubungan belum benar	Bagan cukup lengkap, bisa dipahami, dan hubungan benar	Bagan lengkap, mudah dipahami, dan hubungan benar
Ketrampilan membuat skema siklus air(4.8)	skema belum lengkap, sulit dipahami, dan hubungan belum benar	skema kurang lengkap, kurang bisa dipahami, dan hubungan belum benar	skema cukup lengkap, bisa dipahami, dan hubungan benar	skema lengkap, mudah dipahami, dan hubungan benar